

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen yang sangatlah penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Tidak hanya itu, pendidikan juga sangat membantu peserta didik dalam usaha mengembangkan pengetahuan, kecakapan, dan nilai sikap serta pola tingkah laku yang berguna bagi kehidupannya. Untuk mencapai tujuan dari pendidikan tersebut maka perlu adanya pendidik dan peserta didik. Pendidik memiliki peran dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah lakunya. Peserta didikpun harus menempuh kegiatan pembelajaran yang cukup baik agar proses belajar tersebut dapat dikatakan berhasil jika ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik diajarkan mengenai banyak mata pelajaran salah satunya yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa sangat penting untuk kita pelajari. Dalam hidup bermasyarakat, manusia dituntut untuk menggunakan bahasa yang baik dan santun sebagai sarana berinteraksi dan sebagai alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Dalam berinteraksi juga bisa dikatakan sebagai sarana dalam menyampaikan pesan. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa di sekolah. Seperti yang kita ketahui, anak-anak pada umumnya menggunakan bahasa yang ada di lingkungannya sehari-hari. Tata bahasa yang mereka gunakanpun berbeda dengan orang dewasa yang sudah bisa menggunakan bahasa yang baik dan sopan. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh kurangnya kosa kata bahasa yang mereka ketahui dan pengaruh lingkungannya pula. Oleh karena

itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar harus diajarkan atau diterapkan agar peserta didik dapat berinteraksi atau berkomunikasi dengan baik sedari dini.

Penyampaian pesan tidak hanya didapatkan melalui interaksi secara langsung saja, tetapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar peserta didik dapat menemukan pesan-pesan tersebut melalui suatu media seperti salah satunya yaitu dari buku-buku cerpen atau cerita pendek. Cerpen atau cerita pendek biasanya digunakan sebagai media dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Pengertian dari cerpen itu sendiri merupakan jenis karya sastra yang mengulas tentang cerita mengenai manusia beserta seluk beluknya melalui tulisan pendek secara singkat. Dari cerpen tersebutlah peserta didik dapat menemukan pesan atau amanat yang terdapat didalamnya.

Selain sebagai sarana komunikasi, didalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar juga diajarkan tentang keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik selain keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Oleh karena itu untuk meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik, pendidik akan memberikan tugas salah satunya yaitu berupa tugas menulis karangan. Karangan merupakan suatu penyampaian fikiran, ide atau gagasan seseorang yang dituangkan kedalam tulisan. Menurut Iyo Mulyono (dalam Julia, Isrok'atun & Safari , 2017:154), karangan atau tulisan adalah rangkaian kalimat yang logis, padu dan sistematis yang berisi pengalaman, pikiran atau pelukisan tentang sesuatu objek, suatu peristiwa, atau suatu masalah. Terdapat berbagai macam bentuk karangan. Salah satunya yang diajarkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yaitu karangan narasi.

Menurut Nurudin (dalam Lasmini 2016:69) narasi adalah bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkai tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam satu kesatuan waktu tertentu. Dapat dikatakan bahwa karangan narasi merupakan sebuah karangan yang menceritakan tentang

suatu peristiwa atau kejadian dengan tujuan agar pembaca seolah-olah merasakan kejadian yang diceritakan itu.

Selain itu dalam penulisan karangan narasi terdapat wacana. Wacana merupakan serentetan kalimat yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk kesatuan. Kalimat yang satu dengan yang lainnya harus saling berkaitan agar terdapat maknanya. Kalimat yang memiliki makna tersebut yang disebut sebagai kohesi dan koherensi.

Anton Moeliono (1997:343), kohesi adalah keserasian antara unsur yang satu dengan unsur yang lain dalam wacana sehingga tercipta pengertian yang apik atau koheren. Sedangkan menurut Keraf (1985:58), koherensi (perpaduan yang baik dan kompak) merupakan suatu hubungan yang saling berbalasan baik dan jelas antara unsur-unsur (kata atau kelompok kata) yang membentuk kalimat.

Penulis berharap, peserta didik dalam pembelajaran di Sekolah Dasar dapat membuat sebuah karangan narasi yang baik dan menarik. Mereka juga dapat menuangkan semua ide dan fikirannya kedalam karangan tersebut dan menuangkan emosinya kedalam kata-kata agar penyampaian pesan dan perasaan yang ditulis dalam karangan narasinya dapat tersampaikan atau dapat dirasakan oleh seseorang yang akan membacanya. Jika pembaca dapat merasakan apa yang dirasakan penulis dalam karangan tersebut, berarti karangan narasi yang telah dibuat pasti cukup menarik dan menggunakan kata-kata yang baik dan menarik pula. Dalam hal ini akan dapat membantu peserta didik untuk terus dapat mengembangkan kosa kata yang dimilikinya untuk dituangkan kedalam tulisan lainnya dijenjang selanjutnya.

Dari hal yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk membuat sebuah karangan narasi harus adanya keterkaitan antar kalimat. Selain itu juga kepaduan antar paragraf dapat terjaga sehingga ide dan gagasan yang terdapat dalam karangan tersebut dapat tersampaikan kepada pembaca. Dengan begitu penulis ingin menganalisis kohesi dan

koherensi dalam cerpen sebagai bahan pembelajaran untuk siswa dalam menulis karangan narasi nantinya.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja kohesi dan koherensi yang terdapat dalam antologi cerpen Hari-Hari Hello?
2. Bagaimana penggunaan kohesi dan koherensi pada antologi cerpen Hari-Hari Hello?
3. Bagaimana bahan pembelajaran menulis karangan narasi bagi siswa Sekolah Dasar dengan memanfaatkan hasil analisis dalam antologi cerpen Hari-Hari Hello?

C. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah :

1. Diketahui kohesi dan koherensi yang terdapat didalam antologi cerpen Hari-Hari Hello.
2. Diketahui penggunaan kohesi dan koherensi pada antologi cerpen Hari-Hari Hello.
3. Didapatkannya pembelajaran menulis karangan narasi bagi siswa dengan memanfaatkan hasil analisis dalam antologi cerpen Hari-Hari Hello.

D. Manfaat / Signifikansi Penelitian

Dengan penelitian ini, peneliti berharap mendapatkan manfaat dan pengembangan keilmuan baik bagi mahasiswa, guru dan peneliti lain yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bahan referensi untuk mengerjakan tugas kuliah dalam bidang Bahasa Indonesia yang berhubungan dengan kohesi dan koherensi dan karangan narasi di Sekolah Dasar.

2. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai alternatif pemecahan masalah pembelajaran yang serupa dan sebagai bahan pembelajaran menulis karangan narasi.

3. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi atau dikembangkan oleh peneliti lain yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

E. Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah yang akan didefinisikan yaitu sebagai berikut :

1. Kohesi dan Koherensi

Kohesi merupakan unsur-unsur yang mengalami keserasian dengan unsur lainnya didalam wacana sehingga tercipta sebuah wacana yang koheren. Sedangkan koherensi adalah kepaduan suatu wacana yang dapat membuat wacana tersebut dapat dipahami oleh khalayak.

2. Bahan pembelajaran

Bahan pembelajaran yang dimaksud adalah materi atau sumber informasi yang dihasilkan berdasarkan hasil dari analisis penggunaan kohesi dan koherensi dalam cerpen Hari-Hari Hello yang akan digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Karangan narasi

Karangan narasi merupakan sebuah bentuk karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dengan tujuan agar pembaca seolah-olah mengalami kejadian yang diceritakan itu.